

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
INTISARI	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tanah	6
2.2 Klei Sensitif.....	11
2.3 Parameter Fisik Tanah.....	14
2.3.1 Kandungan Air Tanah.....	14
2.3.2 Konsistensi Tanah	15
2.3.3 Stabilitas Agregat Tanah.....	18
2.4 Longsor.....	20
2.5 Kerangka Teori.....	24
III. METODOLOGI	26
3.1 Lokasi Penelitian	26
3.2 Alat, Bahan, dan Data Penelitian	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.3.1 Pemilihan lokasi.....	32
3.3.2 Pengamatan Morfologi Lahan	33
3.3.3 Pengambilan contoh tanah	34
3.3.4 Pengujian contoh tanah	37
3.4 Teknik Pengolahan Data	39
3.5 Teknik Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan	45
3.6 Bagan Alir Penelitian	46
IV. PEMBAHASAN	47
4.1 Deskripsi Lokasi Pengambilan Contoh Tanah	47
4.1.1 Kondisi Tanah.....	47
4.1.2 Kondisi Keaktifan Longsor.....	48
4.1.3 Kondisi Vegetasi.....	52
4.1.4 Kondisi Topografi.....	54
4.2 Sifat Tanah pada Berbagai Tingkatan Keaktifan Longsor	57
4.2.1 Kadar Klei Tanah.....	58
4.2.2 Jenis Mineral Klei Tanah.....	59
4.2.3 Kadar Bahan Organik Tanah	64
4.2.4 Stabilitas Agregat Tanah.....	65



4.2.5 Distribusi Ukuran Agregat Tanah.....	67
4.3 Kandungan Air Tanah pada Berbagai Tingkatan Keaktifan Longsor.....	68
4.4 Sensitivitas Klei Contoh Tanah Tak Terusik dan Terusik	75
V. KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi indeks plastisitas.....	18
Tabel 2.2 Klasifikasi aktivitas tanah.....	18
Tabel 3.1 Batas administrasi Sub-DAS Bompon.....	26
Tabel 3.2 Data curah hujan Sub-DAS Bompon tahun 2013 – 2018.....	28
Tabel 3.3 Alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data di lapangan.....	29
Tabel 3.4 Alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data di labotarium ...	30
Tabel 3.5 Data lapangan	31
Tabel 3.6 Data laboratorium	31
Tabel 3.7 Data turunan.....	32
Tabel 3.8 Harkat indeks stabilitas agregat tanah	40
Tabel 3.9 Jenis mineral klei berdasarkan aktivitas klei	43
Tabel 3.10 Harkat kadar bahan organik tanah berdasarkan kadar C%	44
Tabel 4.1 Informasi aktivitas longsor, penggunaan lahan, dan pengolahan lahan	50
Tabel 4.2 Informasi kerapatan vegetasi, kerapatan tutupan, dan vegetasi dominan.....	52
Tabel 4.3 Informasi sudut lereng, beda tinggi lereng, dan arah hadap lereng	55
Tabel 4.4 Sifat fisik dan kimia tanah pada berbagai tingkat keaktifan longsor.....	62
Tabel 4.5 Jenis mineral klei tanah pada berbagai tingkat keaktifan longsor	64
Tabel 4.6 Kandungan air tanah pada berbagai tingkat keaktifan longsor.....	75
Tabel 4.7 Sensitivitas klei pada contoh tanah tak terusik dan terusik	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur klei terflokulasi dan tidak terflokulasi	12
Gambar 2.2 Grafik status kondisi tanah dalam berbagai kadar air	16
Gambar 2.3 Morfologi longsor	23
Gambar 2.4 Bagan kerangka teori	25
Gambar 3.1 Batas administrasi Sub-DAS Bompon.....	27
Gambar 3.2 Peta titik pengambilan contoh tanah.....	35
Gambar 3.3 Peta aktivitas longsor	36
Gambar 3.4 Segitiga tekstur tanah	42
Gambar 3.5 Diagram alir penelitian	46
Gambar 4.1 Kondisi retakan tanah di sawah (kiri) dan tebing lereng (kanan)	48
Gambar 4.2 Kondisi longsor berskala besar (kiri) dan berskala kecil (kanan).....	49
Gambar 4.3 Kondisi teras hasil intervensi masyarakat Sub-DAS Bompon.....	56
Gambar 4.4 Kadar klei tanah pada berbagai tingkat keaktifan longsor.....	59
Gambar 4.5 Jenis mineral klei tanah pada berbagai tingkat keaktifan longsor	61
Gambar 4.6 Kadar bahan organik tanah pada berbagai tingkat keaktifan longsor	65
Gambar 4.7 Indeks stabilitas agregat pada berbagai tingkat keaktifan longsor.....	67
Gambar 4.8 Distribusi ukuran agregat tanah di berbagai tingkat keaktifan longsor	69
Gambar 4.9 Perbandingan nilai kandungan air maksimum dan kandungan air alami pada berbagai tingkat keaktifan longsor.....	70
Gambar 4.10 Sebaran selisih kandungan air maksimum dan kandungan air alami	70
Gambar 4.11 Perbandingan rerata kandungan air maksimum dan kandungan air alami pada berbagai tingkatan keaktifan longsor	71
Gambar 4.12 Selisih rerata kandungan air maksimum dan kandungan air alami pada berbagai tingkatan keaktifan longsor	72
Gambar 4.13 Rerata kandungan klei dan bahan organik tanah pada berbagai tingkatan keaktifan longsor.....	72
Gambar 4.14 Susunan struktur mineral klei kaolinit, illit, dan montmorilonit.....	73
Gambar 4.15 Perbandingan hasil pengharkatan sensitivitas klei menggunakan contoh tanah tak terusik (kiri) dan tanah terusik (kanan)	76
Gambar 4.16 Perbedaan hasil pengharkatan sensitivitas klei menggunakan contoh tanah tak terusik dan tanah terusik	76
Gambar 4.17 Indeks likuiditas contoh tanah tak terusik pada berbagai tingkat keaktifan longsor	78
Gambar 4.18 Contoh tanah tak terusik. Rerata indeks likuiditas (kiri) serta rerata kandungan air alami dan batas cair (kanan) di setiap aktivitas longsor.....	79
Gambar 4.19 Indeks likuiditas contoh tanah terusik di berbagai tingkatan keaktifan longsor	80
Gambar 4.20 Contoh tanah terusik. Rerata indeks likuiditas (kiri) serta rerata kandungan air alami dan batas cair (kanan) di setiap aktivitas longsor	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Informasi Morfologi Lahan dan Singkapan	93
Lampiran B. Informasi Vegetasi.....	103
Lampiran C. Dokumentasi Kegiatan	105
Lampiran D. Dokumentasi Contoh Tanah Agregat	108
Lampiran E. Dokumentasi Respons Bongkah Terhadap Air.....	110